



# 2024 RENCANA KERJA

## BNN KOTA KEDIRI

Jl. Selomangleng No.03, Kota Kediri  
Telp: 0354-7417252  
Email: [bnnkota\\_kediri@bnn.go.id](mailto:bnnkota_kediri@bnn.go.id)

 [infobnn\\_kotakediri](https://www.instagram.com/infobnn_kotakediri)

 [bnnkotakediri](https://www.facebook.com/bnnkotakediri)

 [@bnn\\_kotakediri](https://twitter.com/@bnn_kotakediri)

 [humas bnn kota kediri](https://www.youtube.com/channel/humas_bnn_kota_kediri)

 [kedirikota.bnn.go.id](http://kedirikota.bnn.go.id)

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Rencana Kerja Badan Narkotika Nasional Kota Kediri Tahun 2024 ini dapat disusun dan diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Rencana Kerja Kota Kediri ini menjabarkan dan mengoperasionalkan Rencana Program Kerja (Renproja) dalam target tahunan dan media penghubung antara Renproja dengan kebutuhan anggaran yang diperlukan untuk mencapai kinerja organisasi dalam 1 (satu) tahun.

Dalam Rencana Kerja memuat sasaran, target kinerja, anggaran, dan indikator kinerja yang menggambarkan indikator hasil (*outcome*) sesuai dengan kewenangan, tugas, dan fungsi di wilayah satuan kerja BNN Kota Kediri.

Rencana Kerja ini diharapkan dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan kinerja dan anggaran program kegiatan sehingga dapat mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun anggaran 2024.

Demikian semoga Allah SWT memudahkan dan meridhoi usaha kita dalam kebaikan, Aamiin.

**Kediri, 22 Desember 2023**

**Kepala BNN Kota Kediri**



**Yudha Wirawan, S.E., M.M.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. KONDISI UMUM**

Wilayah Kota Kediri dengan luas 67,20 km<sup>2</sup>, secara administratif terbagi menjadi 3 kecamatan, yaitu: Kecamatan Mojoroto, Kecamatan Kota, dan Kecamatan Pesantren. Kecamatan Mojoroto terdiri atas 14 kelurahan, Kecamatan Kota 17 kelurahan, dan Kecamatan Pesantren 15 kelurahan. Secara keseluruhan di Kota Kediri terdapat 46 kelurahan. Berdasarkan *update* data Laporan Kategori Kerawanan Narkoba pada Wilayah Kelurahan di Kota Kediri per Desember 2023 terdapat 19 kelurahan dengan kategori "waspada", 22 kelurahan termasuk "siaga" dan 5 kelurahan berkategori "aman".

Dalam memetakan kawasan rawan narkoba digunakan 2 indikator, yaitu Indikator dengan Karakteristik Pokok (jumlah kasus kejahatan narkoba, angka kriminalitas/ aksi kekerasan, keberadaan bandar dan kurir pengedar narkoba, kegiatan produksi narkoba, barang bukti narkoba, *entry point* narkoba) serta Indikator dengan Karakteristik Pendukung (banyak lokasi hiburan, banyak tempat kos/ hunian privasi tinggi, sarana publik kurang memadai, tingginya angka kemiskinan, rendahnya interaksi sosial masyarakat).

Berdasarkan data 'Kota Kediri dalam Angka 2023', jumlah kejahatan yang dilaporkan di Kota Kediri mencapai 202 kasus dalam kurun waktu satu tahun. Meskipun tidak ada kelurahan yang termasuk dalam kategori "bahaya" namun BNN Kota Kediri terus berupaya meningkatkan resiliensi masyarakat terhadap ancaman kejahatan narkoba melalui program-program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Kota Kediri.

Terkait sumber daya organisasi BNN Kota Kediri, adapun sejumlah permasalahan yang perlu mendapat perhatian, antara lain:

- a. Jumlah tenaga personel yang terbatas, yaitu hanya 36 orang yang terdiri dari 16 orang PNS, 3 orang anggota Polri, dan 17 orang PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri). Jumlah tersebut masih belum memenuhi kebutuhan pegawai sesuai DSP (Daftar Susunan Pegawai) di lingkungan BNN. Hal tersebut diperkeruh dengan polemik rencana penghapusan Tenaga Kerja Kontrak (TKK/PPNPN) beralih pada Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (P3K) yang sedikit banyak mempengaruhi fokus kerja pegawai yang ada.
- b. Masih belum optimalnya sarana dan prasarana Klinik Pratama sebagai penyedia layanan rehabilitasi dan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN).
- c. Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan, salah satunya kendaraan (R4) untuk transportasi lapangan dan juga perlengkapan sosialisasi/ diseminasi informasi tatap muka di lapangan.

## **B. KONDISI CAPAIAN DAN EVALUASI**

Secara umum, capaian dan evaluasi pelaksanaan program penanganan permasalahan narkoba di wilayah Kota Kediri periode 2023 berdasarkan hasil Laporan Akuntabilitas Kinerja BNN Kota Kediri T.A. 2023, adalah sebagai berikut:

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	53 Indeks	55,67 Indeks
2	Meningkatnya daya tangkal	Indeks Ketahanan	78,69	89,911

	keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Indeks	Indeks
<b>3</b>	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,25 Indeks	3,56 Indeks
<b>4</b>	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/ atau pecandu narkotika	Persentase penyalahguna dan/ atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	62%	76,32%
<b>5</b>	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang	10 Orang
<b>6</b>	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2 Lembaga	2 Lembaga
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2 Unit	2 Unit
<b>7</b>	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	3,20 Indeks	3,62 Indeks
<b>8</b>	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas Perkara	1 Berkas Perkara
<b>9</b>	Meningkatna proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	89 Indeks	90,24 Indeks
<b>10</b>	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92 Indeks	98,63 Indeks

Dari data capaian kinerja tersebut di atas 4 (empat) indikator kinerja sesuai dengan target, dan 7 (tujuh) indikator kinerja melampaui target yang ditetapkan.

Pada tahun 2023, BNN kota Kediri mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 2.176.465.000,- (dua miliar seratus tujuh puluh enam juta empat ratus enam puluh lima ribu rupiah), namun pada Bulan Oktober terdapat penambahan pagu belanja modal sebesar Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah) sehingga pagu akhir anggaran BNN Kota Kediri Tahun 2023 menjadi sebesar Rp. 2.196.465.000,- (dua miliar seratus sembilan puluh enam juta empat ratus enam puluh lima ribu rupiah). Anggaran tersebut dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan program penanganan permasalahan narkoba di Kota Kediri dengan realisasi sebesar 96,36% atau sebesar Rp. 2.116.581.976,- (dua miliar seratus enam belas juta lima ratus delapan puluh satu ribu sembilan ratus tujuh puluh enam rupiah).

### **C. IDENTIFIKASI POTENSI DAN TANTANGAN**

Salah satu potensi pendukung dalam pelaksanaan penanganan permasalahan narkoba di wilayah Kota Kediri antara lain, sudah adanya Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota terkait upaya P4GN di Kota Kediri sebagai berikut:

1. Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 8 Tahun 2017 tentang Fasilitas Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba.
2. Peraturan Walikota Kediri Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan Walikota Kediri Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 8 Tahun 2017 tentang Fasilitas Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba.

Adapun tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan permasalahan narkoba di Kota Kediri, antara lain sebagai berikut:

1. Capaian *output* dan realisasi anggaran terkait Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN) dalam 2 tahun terakhir tergolong rendah dan masih belum dapat mencapai

target. Hal itu terjadi karena perkembangan kondisi yang ternyata sangat berbeda dengan kondisi saat menyusun target PNB 3 periode lalu. Saat ini, di Kota Kediri terdapat banyak fasilitas kesehatan yang melayani tes urine narkoba dengan tarif yang lebih murah dibandingkan tarif tes urine narkoba di BNN sehingga masyarakat cenderung condong melakukan tes urine di tempat lain.

2. Nilai IKPA Tahun 2023 sudah memenuhi target, namun masih terdapat satu indikator yang belum optimal, yaitu Deviasi Halaman III DIPA. Pada beberapa bulan terdapat selisih yang cukup besar antara realisasi anggaran dan Rencana Penarikan Dana (RPD). Hal tersebut disebabkan karena adanya kendala teknis dalam hal pertanggungjawaban keuangan, maupun adanya kebutuhan anggaran yang cukup besar dan mendadak di luar yang sudah diperhitungkan. Deviasi halaman III DIPA terus muncul menjadi tantangan dari tahun ke tahun karena belum semua tim kerja di lapangan mampu mematuhi *Timeline* dan RPD yang telah mereka susun sendiri karena memang ada banyak faktor lain di lapangan yang sangat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan.
3. Konsistensi *stakeholder* maupun penggiat/ satgas anti narkoba yang telah terbentuk untuk terus, secara berkesinambungan melaksanakan kegiatan P4GN secara mandiri di lingkungannya.

## **BAB II**

### **KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL**

Proses perumusan arah kebijakan mengacu pada Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 yang mendefinisikan bahwa arah kebijakan merupakan penjabaran urusan pemerintahan dan/ atau prioritas pembangunan sesuai dengan visi dan misi Presiden. Rumusan arah kebijakan mencerminkan bidang urusan tertentu dalam pemerintahan yang menjadi tanggung jawab kementerian/ lembaga yang bersi satu atau beberapa program untuk mencapai sasaran strategis penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dengan indikator kinerja yang terukur.

Dalam Rencana Strategis BNN 2020-2024 dirumuskan kebijakan dan strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengawasan Titik Masuk Jalur Peredaran dan Kapasitas Kerja Sama Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Gelap Narkotika. Strateginya melalui peningkatan sarana dan prasarana pencegahan dan pemberantasan peredaran gelap narkotika.
2. Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Gelap Narkotika. Strateginya melalui peningkatan kerja sama instansional dalam negeri dan luar negeri dalam pencegahan dan pemberantasan peredaran gelap narkotika.
3. Peningkatan Pemberdayaan, Partisipasi dan Kedayatnggapan Masyarakat melalui Pemanfaatan Nilai-nilai Kearifan dan Kelembagaan Lokal dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika. Strateginya melalui reformasi manajemen diseminasi dan advokasi publik untuk pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkotika.
4. Penguatan Dukungan Fasilitas yang mengarah pada Rehabilitasi Berkelanjutan. Strateginya melalui Peningkatan Akses Rehabilitasi berbasis Masyarakat.

5. Penguatan Kerja Sama, Inovasi dan Teknologi. Strateginya melalui pengembangan jaringan arsitektur kinerja; dan penguatan penelitian di bidang P4GN.
6. Penataan dan Penguatan Kelembagaan BNN (Tata Kelola untuk Pelayanan Publik). Strateginya melalui pemanfaatan jaringan kerja dan proses bisnis kelembagaan BNN yang didukung dengan kualitas regulasi, profesionalisme ASN dan efektivitas sistem pemerintah berbasis elektronik.

**BAB III**  
**RENCANA KINERJA DAN PENDANAAN**  
**BNN KOTA KEDIRI T.A. 2024**

Rencana kerja BNN Kota Kediri sebagai gambaran pelaksanaan program kerja BNN dalam satu tahun kedepan di wilayah Satuan Kerja Kota Kediri. Adapun rencana target kinerja dan kebutuhan pendanaan BNN Kota Kediri Tahun 2024 sebagai berikut.

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ KOMPONEN/ AKTIVITAS	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET / VOL	SATUAN	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi (5936)	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	55.67	Indeks	Rp.82.000.000,-
2.	Penyelenggaraan Advokasi (3247)	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	89.911	Indeks	Rp.106.000.000,-
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat (3257)	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3.80	Indeks	Rp.211.695.000,-
4.	Pascarehabilitasi Penyalah Guna dan/ atau Pecandu Narkoba (3256)	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/ atau pecandu narkotika	Persentase penyalahguna dan/ atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68	%	Rp.6.945.000,-
		Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	3.42	Indeks	-
5.	Penguatan Lembaga	Meningkatnya kapasitas tenaga	Jumlah petugas penyelenggara	10	Orang	Rp.14.890.000,-

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ KOMPONEN/ AKTIVITAS	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET / VOL	SATUAN	ANGGARAN
	1	2	3	4	5	6
	Rehabilitasi Instansi Pemerintah (3259)	teknis rehabilitasi	layanan IBM yang terlatih			
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat (3260)	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2	Lembaga	Rp.24.860.000,-
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2	Unit	Rp.49.965.000,-
7.	Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika (5354)	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1	Berkas Perkara	Rp.35.000.000,-
8.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN (3238)	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	91	Indeks	Rp.13.705.000,-
9.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan (3236)	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	98.73	Indeks	Rp.93.476.000,-

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Dokumen Rencana Kerja BNN Kota Kediri Tahun 2024 merupakan rincian dari Rencana Program Jangka Menengah BNN Kota Kediri tahun 2020-2024. Dokumen Rencana Kerja ini merupakan gambaran informasi seluruh program kerja dan pengalokasian anggaran beserta rencana kinerja yang ditargetkan oleh seluruh unit penanggung jawab kinerja BNN Kota Kediri selama satu tahun. Dokumen rencana kinerja tahunan ini akan menjadi rujukan dalam penyusunan rencana kerja anggaran, serta dokumen ini juga dapat dilakukan penyesuaian dikemudian hari apabila terdapat kebijakan atau faktor-faktor yang mengharuskan dilakukan penyesuaian adaptasi kebijakan terkait.

**Kediri, 22 Desember 2023**

**Kepala BNN Kota Kediri**



**Yudha Wirawan, S.E., M.M.**

**Lampiran**  
**Matrik Rencana Volume Rincian Output**  
**Badan Narkotika Nasional Kota Kediri**  
**Tahun 2024**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>RINCIAN OUTPUT</b>	<b>RENCANA VOLUME</b>
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	10 Orang
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	5 Keluarga
			Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa	2 Desa
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Indeks Kemandirian Partisipasi	Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba	2 Lembaga
4.	Pascarehabilitasi Penyalah Guna dan/ atau Pecandu Narkoba	Persentase penyalahguna dan/ atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	Layanan Rehabilitasi Berkelanjutan	10 Orang
		Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	-	-
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	Agen Pemulihan yang Dilatih Kompetensi Teknis Teknis Rehabilitasi	10 Orang
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	Lembaga rehabilitasi yang operasional	2 Lembaga

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>RINCIAN OUTPUT</b>	<b>RENCANA VOLUME</b>
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat yang Operasional Pembentukan IBM	2 Unit
7.	Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (Unit Vertikal)	1 Perkara
8.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Nilai Kinerja Anggaran	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
9.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Layanan Manajemen Keuangan	1 Dokumen
			Layanan Perkantoran	12 Layanan